



POLA TUMPANG SARI DI LAHAN MARGINAL

Tahun 1995

Agdex : 100/20

A. PENDAHULUAN

Salah satu upaya menjaga kelestarian dan meningkatkan kesuburan tanah di lahan marginal adalah diversifikasi tanaman diantaranya pola TUMPANG SARI.

Lahan marginal adalah lahan yang mempunyai masalah seperti pH tanah rendah, tingkat kesuburan rendah, dan peka terhadap bahaya erosi terutama dalam keadaan tanpa vegetasi di atasnya.

Dengan pola tumpang sari lahan marginal dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, selain itu akan diperoleh total produksi yang lebih banyak dibandingkan dengan menanam satu jenis tanaman saja.

Tumpang sari (Intercropping) adalah salah satu sistem penanaman lebih dari satu jenis tanaman yang seumur pada waktu dan tempat yang sama, dengan aturan barisan tanaman teratur.

B. MANFAAT POLA TUMPANG SARI.

Adapun manfaat dari pola tanam secara tumpang sari adalah :

1. Optimasi pemanfaatan lahan.
2. Pemakaian tenaga kerja lebih efektif.
3. Meningkatkan efektivitas pengelolaan usahatani.
4. Mengurangi resiko kegagalan.
5. Diperoleh hasil produksi lebih dari satu jenis.
6. Meningkatkan pendapatan petani.
7. Mengendalikan organisme pengganggu
8. Mempertahankan kelestarian sumberdaya lahan terutama kesuburan kimia maupun fisik tanah.
9. Penyediaan bahan pangan yang beragam sehingga meningkatkan gizi masyarakat.



Gambar 1. Tumpang Sari jagung dengan Kacang Tanah

C. FAKTOR - FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENANAMAN SECARA TUMPANG SARI

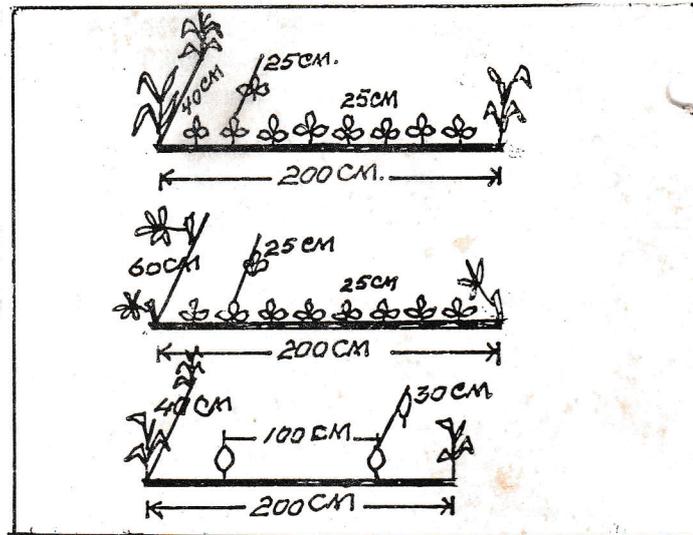
1. Tanaman atau kombinasi tanaman yang ditumpangsarikan harus memiliki syarat berikut :
 - berumur genjah
 - tahan naungan
 - tahan rebah
 - tahan serangan hama dan penyakit.
2. Jarak Tanam
 - Atur jarak tanam berdasarkan sifat-sifat perakaran dan waktu penanaman, misalnya :
 - a. Tanaman yang berakar dalam dikombinasikan dengan tanaman yang berakar dangkal.
 - b. Tanaman yang tinggi dan bertajuk lebar dengan tanaman rendah dan bertajuk sempit.
 - Atur jarak tanam berdasarkan kesuburan tanah, pada lahan marginal gunakan jarak yang rapat.

D. ANJURAN JARAK TANAM ALTERNATIF DARI BEBERAPA POLA PERTANAMAN TUMPANG SARI DI LAHAN MARGINAL

No.	Jenis Tanaman dalam Tumpang Sari	Jara Tanam (Cm)	Tanaman/rumpun	Populasi dan Kebutuhan pupuk terhadap monokultur	Waktu Tanam
1.	Jagung Kedelai	200 x 40 25 x 25	2 2	50 87	Juni s/d Agustus
2.	Jagung Kacang Tanah	200 x 40 25 x 25	2 1	50 87	Juni s/d Agustus
3.	Jagung Ubi Kayu	200 x 400 100 x 30	2 1	50 100	Juni s/d Agustus
4.	Padi Gogo Kacang Tanah Ubi Kayu	25 x 25 25 x 25 300 x 60	3 - 5 1 1	67 25 33	Maret s/d April
5.	Jagung Kacang Tanah Ubi Kayu	200 x 30 25 x 25 200 x 60	2 1 1	50 75 50	Maret s/d April
6.	Padi Gogo Jagung	30 x 15 300 x 40	3 - 5 2	90 33	Desember s/d Jan
7.	Ubi Kayu Kacang Tanah	200 x 60 25 x 25	1 1	50 87	Juni s/d Agustus

E. PRINSIP PENANAMAN SECARA TUMPANG SARI

1. Tanaman yang ditanam harus berbeda kemampuannya dalam menyerap unsur hara.
2. Tidak ada saling pengaruh buruk dari tanaman yang ditanam
3. Gunakanlah tanaman yang tahan terhadap hama dan penyakit.
4. Gunakanlah tanaman yang dapat menambah kesuburan tanah.
5. Gunakanlah tanaman yang berbeda cara pengelolaannya jika dilihat dari kebutuhan tenaga kerja dan kebutuhan air.
6. Gunakanlah tanaman yang tidak mempunyai hama dan penyakit yang sama.



Gambar : Susunan Tanaman

